

DAFTAR PUSTAKA

- Afrinal, A. R., & Universitas. (2023). *Dissenting opinion* dalam Penetapan Mut'ah : Analisis Putusan Pengadilan Agama Painan Nomor 0063 / Pdt . G/ 2016/PA .PN. *Hukum Keluarga*, 8(1). Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang.
- Ahmad, F., & Sumanto, D. (2024). *Penetapan Asal Usul Anak Dari Hasil Pernikahan Sirri Dalam Perspektif Maqashid Syariah Di Pengadilan Agama Limboto. Hukum Islam*, 5(1), 38–50. Pascasarjana IAIN Sultan Amai Gorontalo.
- Ahmad, T. F. (2023). *Dissenting opinion Dalam Putusan Ditolaknya Perceraian Perspektif Hukum Positif Dan Hukum Islam (Studi Kasus Putusan Nomor 683/Pdt.G/2020/PA.Ktp Perkara Cerai Gugat Pengadilan Agama Ketapang)*. 1–167. Tesis. Universitas Islam Indonesia.
- Fajrin, R. L. (2023). *PNS, Dissenting opinion Hakim Dalam Putusan Permohonan Poligami Bagi Nomor, (Analisis Hukum Terhadap Putusan Poligami Islam), 14/Pdt.G/2021/PA.Blu Di Pengadilan Agama Bolaang Uki Perspektif Hukum Positif Dan Hukum*. 1–180. Tesis. Universitas Islam Indonesia.
- Fatimatuazzahro. (2022). *Metode Penentuan Nasab Dalam Pernikahan Fasid Menurut Wahbah Al-Zuhaily Dan Penerapannya Dalam Hukum Perkawinan Islam Di Indonesia*. 1–120. Skripsi. UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto.
- Hanifah, Dewi Arista. (2022). *Analisis Putusan Pengadilan Agama Siak Sri Indrapura Nomor: 69/PDT.P/2020/PA.SAK Tentang Penetapan Asal Usul Anak*. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Hangga Prajatama. (2014). *Kedudukan Dissenting opinion Sebagai Upaya Kebebasan Hakim Untuk Mencapai Keadilan Di Indonesia. Verstek*, 2(1), 41–50. Universitas Sebelas Maret.
- Hastuti. (2024). *Pertimbangan Hukumhakimdalam Penetapan Ayah Biologis: Studi Putusan No.109/Pdt.G/2022/Pt.Btn Tentang Pembatalan Putusan No.746/Pdt.G/2021/PN.TGN*. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.
- Huda, A. N. (n.d.). *Kedudukan Dissenting opinion Sebagai Ekspresi Kebebasan Tertinggi Hakim*. 1–6. Pengadilan Agama Kwandang.
- Khafid, A. (2018). *Implementasi Pasal 7 Undang-Undang No. 1 tahun 1974 tentang Perkawinan dalam Penetapan Dispensi Nikah di Pengadilan Agama Treggalek. 1*, 1–99. Skripsi. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo.

- Kurniawan, R. (2022). *Dissenting opinion Hakim PTUN Makasar Dalam Memutus Suatu Perkara Perspektif Siyasah Syariah*. 1–99. Skripsi. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- Khoiriyah, Miftkul. (2023). *Penetapan Asal Usul Anak Hasil Pernikahan Fasid Perspektif Saddu Al-Džari'ah (Studi Kasus Di Pengadilan Agama Lasusua Kabupaten Kolaka Utara Nomor 101/Pdt.P/2021/PA.Lss)*. 1–14. Tesis. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kendari.
- Lelah, Ariesthina. (2021). *Memahami Kedudukan Nikahul Fasid Dalam Hukum Islam*. Al-Tafaquh: *Journal of Islamic Law*, 1(2).
- Lestari, Indriani Ayu. (2023). *Akibat Hukum Terhadap Pembatalan Perkawinan Karena Pemalsuan Identitas (Studi Kasus Pengadilan Agama Kelas 1 A Makasaar)*. Skripsi. Universitas Muslim Indonesia Makassar.
- Nabila, K., & Harahap, M. Y. (2024). *Dissenting opinion Pengangkatan Anak oleh Kakek Kandung Analisis Putusan Pengadilan Agama Demak No.0033/Pdt.P/2010/PA.Dmk*. *UNES Law Review*, 6(2), 6464–6472. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Oktaviani, Siska. (2020). *Analisis Putusan Tentang Fasakh Nikah Karena Alasan Murtad Di Pengadilan Agama Semarang, Pengadilan Tinggi Agama Semarang, Dan Mahkamah Agung RI*. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
- Parizal. (2023). *Telaah Hukum Islam Mengenai Pertimbangan Hakim Dalam Menetapkan Status Anak Akibat Pernikahan Yang Fasid Pada Putusan Nomor:83/PDT.P/2022/PA.KPH. 18621024*, 1–113. Skripsi. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
- Safitri, E. N. (2018). *Persepsi Ulama Kota Banjarmasin Tentang Status Anak Dari Nikah Fasid*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.
- Haris, I. J. I. (2018) *Status Anak Pada Perkawinan Fasid (Rusak) Analisis Yuridis Penetapan Perkara Pengadilan Agama Nomor 80/Pdt.P/2017/PA.Bjb)*. Tesis. Universitas Brawijaya.
- Mukri, M. (2021). *Pencegahan Dan Pembatalan Perkawinan*. *Jurnal Perspektif*, 13(2), 101–110. <https://doi.org/10.53746/perspektif.v13i2.29>.
- Saputra, Afriani Gili. (2024). *Analisis Yuridis Tentang Penolakan Permohonan Status Anak Luar Nikah Dalam Perkara Nomor : 42/Pdt.P/2023/PA.Kab.Mn*. Skripsi. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo.
- Yuliana, Tora. dkk. (2024). *Analisis Dampak Adanya Dissenting opinion Hakim Terhadap Perkara Perdata*. *Jurnal Ilmu Hukum dan Humaniora*. 2598-6226. 07.

- Hidayatullah. (2019). *Fiqh*. Universitas Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari Banjarmasin.
- Purbasari, Indah. (2017). *Hukum Islam Sebagai Hukum Positif di Indonesia*. Setara Press, Malang. 122.
- Susanti, D.O. Efendi, A.E. (2015). *Penelitian Hukum (Legal Research)*. Jakarta. Sinar Grafik. 110.
- Amiruddin. Asikin, Z. (2004). *Pengantar Metode Penelitian Hukum*. Jakarta. Raja Grafindo Persada. 119.
- Mertokusumo, Sudikno. (2023). *Hukum Acara Perdata di Indonesia*. Yogyakarta. Cahaya Atma Pustaka. 231-232.
- R. Subekti Dan R. Tjitrosudibio. (2013). *Kitab Undang-Undang Hukum Perdata*. Jakarta. Pradnya Paramita. 69.
- Irfan, M. Nurul. (2015). *Nasab Dan Status Anak Dalam Hukum Islam*. Jakarta. Amzah. 70.
- Manan, Abdul. (2017). *Aneka Masalah Hukum Perdata Islam Di Indonesia*. Jakarta. Kencana. 39.
- Saleh, Hasan. (2008). *Kajian Fiqh Nabawi Dan Fiqh Kontemporer*. Jakarta. Rajawali Pers. 299.
- Sodiki, Achmad Sodiki. (2014). *Dissenting opinion Menuju Living Constitution*. Malang Universitas Brawijaya Press. 14.
- Zam-zami, Muchtar. (2006). *Dissenting opinion dalam Praktek di Pengadilan Agama*. VOL III. 85.
- Manan, Bagir. (2006) *Dissenting opinion Dalam Sistem Peradilan IIndonesia*. Varia Peradilan. No. 253.
- Moerad, Pontang. (2005). *Pembentukan Hukum Melalui Putusan Pengadilan Dalam Perkara Pidana*. Bandung.
- Djamali, R. Abdoel. (2016). *Pengantar Hukum Indonesia*. Jakarta. Rajawali Pres. 71.
- Cruz , Peter De. (2017). *Perbandingan Sistem Hukum Coomon Law, Civil Law dan Socialist. Law*. Bandung. Nusa Media. 68.
- Wantu, Fence M. (2011). *Idee Des Recht: Kepingastian Hukum, Keadilan dan Kemanfaatan*. Yogyakarta, Pustaka Pelajar. 238.
- Isnantiana, Nur Ifitah. (2017). *Legal Reasoning Hakim Dalam Pengambilan Putusan Perkara di Pengadilan*. Islamadina: Jurnal Pemikiran Islam. No. 2. 52.

- Rasjid, Sulaiman.(1986). *Fiqih Islam*. Bandung, CV. Sinar Baru, cetakan pertama. 348.
- T.Yanggo, Chuzaimah, Anshary, H. (1994). *Problematisasi Hukum Islam Kontemporer*. Jakarta, Pustaka Firdaus. 54.
- Saleh, Hasan. (2008). *Kajian Fiqh Nabawi dan Fiqh Kontemporer*. Jakarta, Rajawali Pers. 299.
- Asmin. (1986). *Status Perkawinan antar Agama Ditinjau Dari Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974*. PT. Dian Rakyat, Jakarta. 31.
- Prodjodikoro, Wirjono. (1991). *Hukum Perkawinan di Indonesia*. Bandung, Sumur. 40.
- Eoh. (1996). *Perkawinan Antar Agama Teori dan Praktek*. Jakarta, Raja Grafindo Persada. 49.
- Hadikusuma, Hilman. (2003). *Hukum Perkawinan Indonesia*. CV. Mandar Maju, Bandung. 1.
- Moeliono, Anton M. (1988). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Balai Pustaka, Jakarta. 30.
- Irfan, M. Nurul. (2015). *Nasab dan Status Anak dalam Hukum Islam*. Jakarta, Amzah. 70.
- Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI, Al-Qur'an Dan Terjemahannya Edisi Penyempurnaan. Jakarta: Lajnah Penthasihan Mushaf Al-Qur'an.
- Undang-Undang Republik Indonesia No 1 tahun 1974 tentang Perkawinan.
- Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1975 tentang Alasan-Alasan Pembatalan Perkawinan.
- Peraturan Mahkamah Agung RI. Tahun 2002 tentang Pedoman Tugas dan Administrasi Pengadilan. Buku II.
- Putusan Mahkamah Konstitusi (MK) Nomor 46/PUU-VIII/2010.
- Putusan Pengadilan Agama Talu Nomor 7/Pdt.P/2022/PA.Talu.